

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk memberikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan proses belajar dengan efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Hal ini juga dapat didukung dengan model pembelajaran yang digunakan guru selama proses belajar mengajar. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dengan motivasi dan rasa ingin belajar siswa. Tentu saja pembelajaran yang berkualitas ditunjang dengan pengajar yang memfasilitasi motivasi tersebut agar hasil pembelajaran dapat sesuai target.

Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang diarahkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dengan lisan maupun tulisan. Ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dijabarkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Bahasa Indonesia. Ruang lingkup bahasa Indonesia yang saling berhubungan dan saling terikat serta saling menunjang satu sama lain. Oleh karena itu setiap satu aspek keterampilan erat sekali hubungannya dengan ketiga aspek keterampilan lainnya. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui tahapan atau urutan yang kronologis dan hirarkis, yaitu dimulai dengan menyimak, lalu berbicara, setelah itu belajar membaca dan diakhiri

dengan menulis.

Mengingat pentingnya peranan kemahiran menulis bagi perkembangan siswa, guru membimbing siswanya untuk menulis dengan benar dan efektif. Sebaik apapun teknik menulis yang ada tidak akan berhasil jika guru tidak mampu membimbing siswanya. Kemahiran menulis menjadi fokus di dalam penelitian ini. Menulis berarti proses yang dinamik tetapi kompleks. Karena ketika seseorang menulis dengan memahami fakta, mengingat fakta serta membuat interpretasi secara bijak dan analisis, selain itu penulis juga dituntut dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tujuannya serta menuangkan dalam ragam bahasa penulisannya. Ketika seorang menulis, penulis dapat melahirkan pikiran dan perasaan dengan menulis. Adapun manfaat dari kemahiran menulis tidak hanya berlaku untuk siswa saja tetapi hampir seluruh manusia harus merasakan manfaat dari kemahiran menulis yang dapat menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, menambah kosa kata dan tentu saja dengan menulis siswa dapat menjadi generasi bangsa yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selain itu menulis sering kali dikaitkan dengan berbagai jenis teks yang ada, salah satu contohnya adalah teks laporan observasi. Teks laporan observasi merupakan tulisan yang berisi penjelasan atau penjabaran umum atau melaporkan tentang sesuatu berupa hasil yang diteliti. Pada teks laporan observasi terdapat tiga struktur teks yang memiliki ciri khas yaitu definisi umum, deskripsi bagian, simpulan.

Setelah peneliti melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Tanjungpinang, peneliti mengambil

kesimpulan bahwa permasalahan yang ada di SMP Negeri 15 Tanjungpinang adalah selama proses pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik lebih cenderung merasa kesulitan pada saat memasuki tahap menulis teks laporan hasil observasi yang membuat siswa tidak mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis secara logis, kritis, dan kreatif.

Sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMP Negeri 15 Tanjungpinang adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dapat diartikan sebagai inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa dengan fokus pada materi esensial sehingga pembelajaran lebih mendalam serta waktu yang digunakan lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar dengan kelompok. Ciri khas kurikulum merdeka yaitu setiap bab atau subbab yang akan dipelajari akan menerapkan keempat aspek dalam bahasa Indonesia.

Oleh sebab itu pada permasalahan yang ada siswa tidak mampu menulis teks laporan hasil observasi serta sesuai dengan capaian pembelajaran dengan fokus penelitian elemen menulis pada akhir fase D yaitu Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif terhadap teks laporan hasil observasi. Serta dengan tujuan pembelajaran peserta didik mampu menulis struktur, kaidah kebahasaan dan data teks laporan hasil observasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti terdorong untuk melakukan pengkajian dengan berfokus pada kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII B SMP Negeri 15 Tanjungpinang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemahiran menulis teks laporan hasil observasi kurikulum merdeka kelas VIII A SMP Negeri 15 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2023/2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kurikulum merdeka kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di dalam penelitian ini, maka tujuan yang henda dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kurikulum merdeka kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2023/2024

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui kemampuan kemahiran menulis teks laporan observasi siswa.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan Ilmi

Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memperkaya koleksi hasil

bidang pembelajaran, terkhusus kemampuan menulis teks laporan observasi.

3. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah memberikan informasi, pengetahuan tentang kemahiran menulis teks laporan hasil observasi.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan-balik terhadap proses peningkatan hasil pembelajaran, khususnya kemampuan menulisteks laporan observasi.

1.5 Definisi Operasional

1. Kemahiran Menulis adalah suatu proses atau aktifitas melahirkan gagasan, pikiran, perasaan kepada orang lain atau kepada diri sendiri melalui tulisan. Menulis ialah menjelaskan bahasa lisan menjadi tertulis, melalui proses menyalin melahirkan pikiran/perasaan, atau melukiskan gambar-gambar. Melalui tulisan terjadi komunikasi tak langsung antara penulis dan pembaca.
2. Teks Laporan Observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum atau melaporkan sesuatu, berupa hasil dari observasi atau pengamatan. Isi teks laporannya mengutamakan deskripsi, yaitu memaparkan secara rinci objek yang menjadi bahan observasi.
3. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami kami konsep dan menguatkan kompetensi dengan tujuan menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi

peserta didik dan guru. Kurikulum ini juga menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek keterampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

